

Pemanfaatan TIK Dalam Pembuatan Dokumen Pendukung Untuk Melamar Pekerjaan Pasca Kelulusan Siswa SMK Di Kab. Tanah Bumbu

Rijal Surya Rahmany^{1*}, Yongki Christandi Batubara², I Made Ivan Wiyarta Cakra Sujana³, Gad Gunawan⁴, Diniar Mungil Kurniawati⁵, Chaerul Qalbi AM⁶, Jefri Aldo⁷, Muhammad Hariz Dedy Sayogi⁸

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Mesin, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

^{7,8}Program Studi Teknik Manufaktur, Politeknik Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Indonesia

Email: ^{1*}rijal.rahmany@lecturer.itk.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Siswa SMK merupakan jenjang pendidikan menengah vokasi yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja teknis level tertentu pada Industri. Namun, lulusan SMK saat ini masih terkendala dengan persaingan ketat untuk mendapatkan pekerjaan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan fokus pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembuatan dokumen pasca kelulusan. Studi kasus dilakukan di salah satu SMKS dan salah satu SMKN di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai upaya untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan industri 4.0. Melalui sosialisasi, kegiatan ini memperkenalkan konsep pengabdian kepada masyarakat dan manfaat TIK dalam pembuatan dokumen. Metode yang digunakan bertujuan mencapai hasil seperti peningkatan keterampilan siswa, penerapan TIK dalam penyusunan dokumen pendukung untuk melamar pekerjaan, dan meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah peningkatan pengetahuan peserta kegiatan terhadap curriculum vitae dan surat lamaran kerja. Hasil survei yang dilakukan juga menunjukkan seminar yang dilakukan dinilai sangat bermanfaat bagi para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi teknis.

Kata Kunci: *Workshop, Curriculum Vitae, Surat Lamaran Kerja*

Abstract – Vocational high school (SMK) students represent a level of vocational secondary education expected to fulfill the demand for technical labor at specific levels within the industry. However, current SMK graduates face challenges due to intense competition in securing employment. This community service initiative aims to enhance the skills of SMK students by focusing on the utilization of Information and Communication Technology (ICT) in the preparation of post-graduation documents. A case study was conducted at a private vocational high school (SMKS) in and state vocational high school (SMKN) in Tanah Bumbu Regency as an effort to prepare students to face the challenges of Industry 4.0. Through outreach activities, this initiative introduced the concept of community service and the benefits of ICT in document preparation. The methods employed aimed to achieve outcomes such as improving students' skills, applying ICT in preparing supporting documents for job applications, and enhancing students' competitiveness in the labor market. The results of the activities carried out showed an increase in participants' knowledge of curriculum vitae and job application letters. Survey results also indicated that the seminar was highly beneficial for participants in this community service activity through technical outreach.

Keywords: *Workshop, Curriculum Vitae, Application Letter*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tuntutan akan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan teknologi semakin meningkat (Ceha et al., 2016). SMKS DDI Batulicin dan SMKN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu sebagai lembaga pendidikan kejuruan di Indonesia yang turut berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dinamika tersebut. Pada kurun waktu pasca kelulusan, siswa SMK seringkali dihadapkan pada tantangan pembuatan dokumen yang merupakan bagian integral dari proses pencarian pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh keahlian teknis yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan dokumen-dokumen yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan standar industri (Nawindah Nawindah et al., 2022).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penggunaan TIK dalam proses pembuatan dokumen pasca kelulusan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kreativitas dalam penyusunan berbagai jenis dokumen seperti surat lamaran kerja, curriculum vitae (CV), dan portofolio (Astuti and Sintesa, 2021). Namun pada keadaan saat ini pemanfaatan media berbasis teknologi masih kurang maksimal (Amin, 2019). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan solusi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembuatan dokumen pasca kelulusan siswa SMK yang digunakan untuk melamar pekerjaan. SMKS DDI dan SMKN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu dipilih sebagai studi kasus karena peran strategisnya sebagai lembaga pendidikan kejuruan di wilayah tersebut. Foto SMK yang dipilih, ditampilkan pada Gambar 1. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK, sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja.

Banyak generasi sekarang yang memiliki surat elektronik (e-mail), namun belum bisa menggunakannya atau hanya sebatas untuk mendaftar di aplikasi tertentu agar dapat digunakan. Metode ceramah yang digunakan untuk memberikan materi berupa cara mencari pekerjaan dari berbagai sumber dan cara menulis lamaran pekerjaan, untuk merode simulasi digunakan praktek langsung dalam hal pembuatan CV dengan menggunakan aplikasi yang tersedia *online*, peserta merasa antusias dalam kegiatan ini. Dengan adanya pendampingan persiapan dunia kerja seperti penulisan CV, psikotes dan wawancara (Riyani et al., 2020), membuat para siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja (Pratiwi and Mutmainah, 2021). Adanya manfaat untuk mendapatkan gambaran cara pembuatan surat lamaran dalam bahasa Inggris baik dari sudut pandang akademis dan praktis. Kegiatan akan sangat menarik jika dapat dilaksanakan secara luring dan lebih atraktif. Selain itu, pemaparan materi dengan topik ini juga dapat dilakukan di instansi lain seperti instansi lain yang ingin meningkatkan kompetensi menulis surat lamaran dengan baik dan benar.

Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh siswa SMK pasca kelulusan, diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menghadapi revolusi industri 4.0, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan model pembelajaran dan kurikulum berbasis TIK di tingkat pendidikan kejuruan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Materi dan cara penyampaian

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembuatan dokumen pendukung untuk melamar pekerjaan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang interaktif dan aplikatif untuk memastikan pemahaman dan keterampilan siswa. Pertama, metode penyampaian materi yang dilakukan adalah ceramah atau presentasi. Pemateri memberikan penjelasan teori dan konsep dasar terkait pemanfaatan TIK dalam pembuatan dokumen seperti CV, surat lamaran, dan portofolio digital. Ceramah dilakukan secara sistematis dengan pembagian waktu yang jelas antara penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan presentasi disajikan pada Gambar 2. Selain ceramah, pemateri juga melakukan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi TIK yang relevan, seperti Microsoft Word, Google Docs, dan Canva untuk desain dokumen. Demonstrasi ini bertujuan agar peserta dapat langsung melihat proses pembuatan dokumen dari awal hingga selesai.



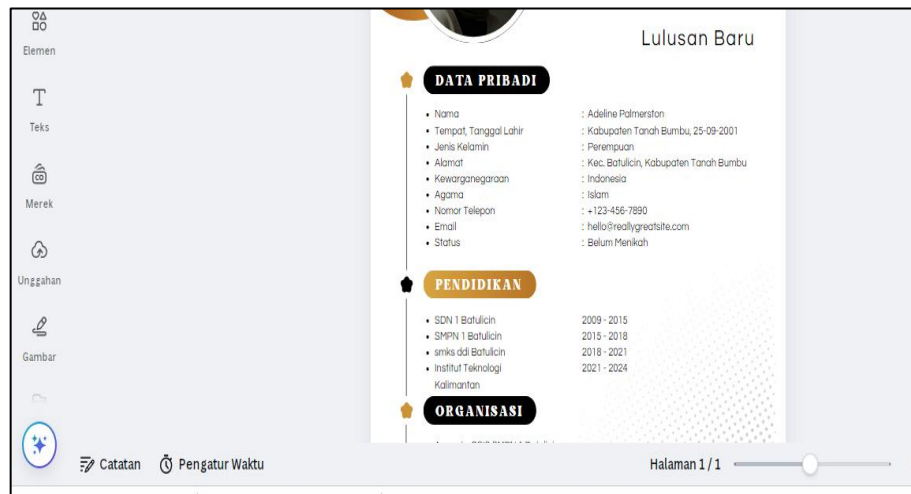
Gambar 1. Salah Satu Lokasi PkM - SMKS DDI Batulicin

Urutan Penyampaian Materi dimulai dari slide perkenalan sampai dengan materi inti hingga penutup. Pada slide perkenalan, pemateri memperkenalkan diri dan tujuan kegiatan, serta manfaat yang akan diperoleh peserta dari pelatihan ini, seperti peningkatan keterampilan dalam membuat dokumen yang profesional menggunakan TIK. Slide materi inti ditampilkan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Materi inti yang mencakup pengertian dan pentingnya dokumen pendukung, manfaat pemanfaatan software dan langkah-langkah penggunaan software dalam pembuatan CV (*Curriculum Vitae*)

Metode Evaluasi dan *Feedback* dilakukan dengan kuisioner. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Kuisioner ini mencakup pertanyaan seputar penggunaan aplikasi TIK dan pembuatan dokumen. Selain itu, diberikan juga kuisioner untuk *feedback* dan saran. Peserta diminta memberikan *feedback* terkait materi dan metode pelatihan untuk perbaikan kegiatan di masa depan.



Gambar 2. Penjelasan Materi Software Pendukung Pembuatan CV



Gambar 3. Aplikasi Canva sebagai aplikasi pembuatan CV



Gambar 4. Materi Presentasi Pengenalan CV

2.2 Susunan kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di SMS DDI Batulicin dan SMKN 1 Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran para peserta sosialisasi.
2. Memperkenalkan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai pemanfaatan TIK dalam pembuatan dokumen pendukung untuk melamar pekerjaan pasca kelulusan.

b. Latar Belakang

1. Menjelaskan konteks dan latar belakang proyek pemanfaatan TIK dalam pembuatan dokumen, khususnya dokumen yang dibutuhkan dalam melamar pekerjaan.
2. Menyampaikan alasan pemilihan SMK DDI Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini, serta relevansi topik dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

c. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan TIK untuk membuat dokumen-dokumen pendukung dalam proses melamar pekerjaan, seperti CV, surat lamaran, dan portofolio digital.
2. Membekali siswa dengan pengetahuan yang relevan mengenai aplikasi TIK yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja pasca kelulusan.

d. Materi Sosialisasi

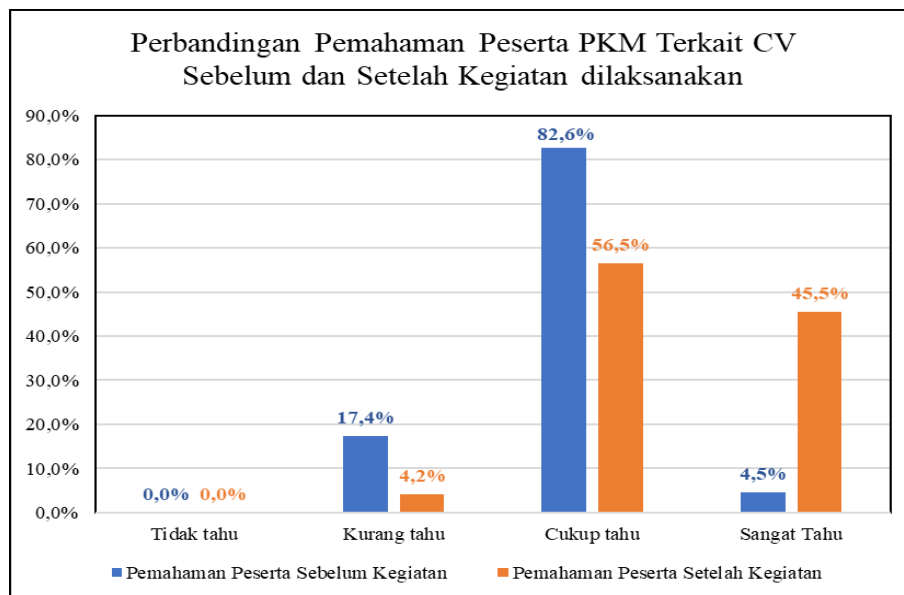
1. Definisi TIK, CV, dan surat lamaran kerja, serta pentingnya portofolio.
2. Pemanfaatan TIK Dalam Pembuatan Dokumen Pendukung Untuk Melamar Pekerjaan.
3. Aplikasi TIK dalam Pembuatan CV (*Curriculum Vitae*) dan surat lamaran.

e. Penutupan

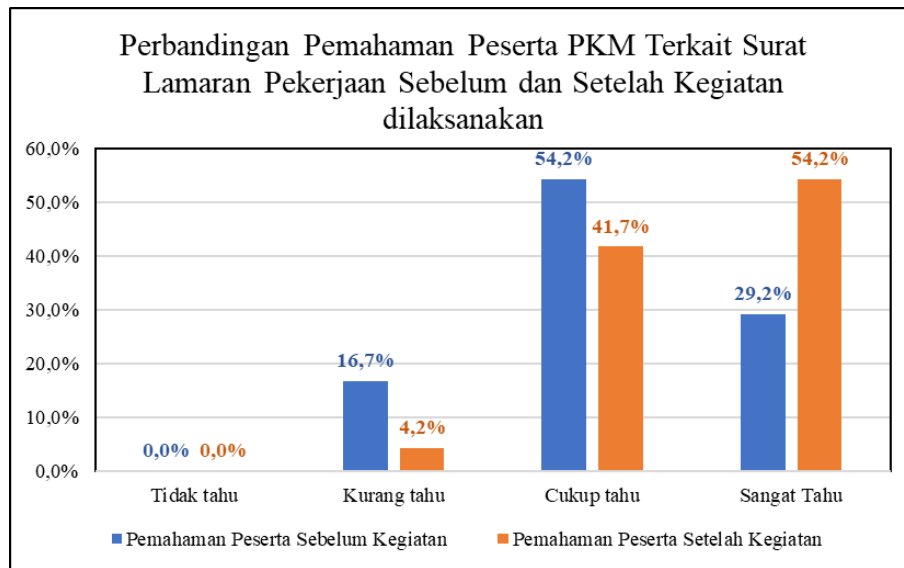
1. Sesi Tanya Jawab yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan atau hal-hal lain yang terkait dengan penggunaan TIK dalam melamar pekerjaan.
2. Penutupan dengan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta atas partisipasi dan perhatian mereka serta memberikan informasi kontak untuk pertanyaan lebih lanjut dan mendukung kelanjutan pengembangan keterampilan TIK peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan siswa yang menilai dirinya menjadi sangat tahu dalam hal pembuatan CV dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan. Nilai persentasenya mencapai 45,5%, jauh meningkat dari nilai sebelum dilaksanakannya kegiatan, yaitu hanya sebesar 4,5%. Sebagian besar peserta sebelum pelatihan menilai dirinya cukup tahu dengan persentase sebesar 82,6%. Setelah pelatihan dilaksanakan, terjadi penurunan hingga persentasenya menjadi sebesar 56,5%. Sedangkan bagi peserta pelatihan yang menilai dirinya kurang tahu, menurun dari awalnya 17,4% menjadi 4,2%. Perbandingan Pemahaman Peserta PKM Terkait CV Sebelum dan Setelah Kegiatan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 5.

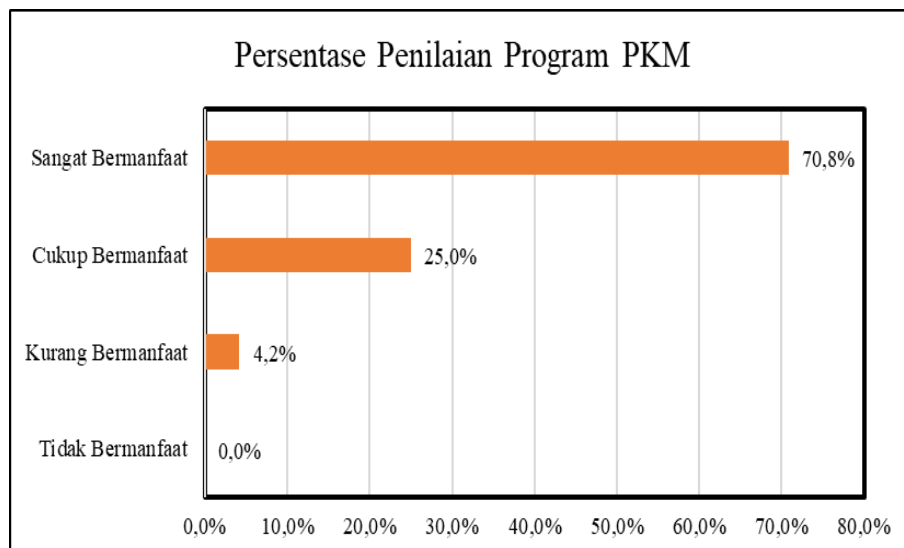


Gambar 5. Perbandingan Pemahaman Peserta PKM Terkait CV Sebelum dan Setelah Kegiatan dilaksanakan



Gambar 6. Perbandingan Pemahaman Peserta PKM Terkait Surat Lamaran Pekerjaan Sebelum dan Setelah Kegiatan dilaksanakan

Begitu juga pada dokumen surat lamaran kerja. Dibandingkan dengan dokumen CV, dokumen surat lamaran kerja memiliki persentase sangat tahu yang lebih tinggi. Hasil kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan siswa yang menilai dirinya menjadi sangat tahu dalam hal pembuatan CV dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan. Nilai persentasenya mencapai 54,2%, jauh meningkat dari nilai sebelum dilaksanakannya kegiatan, yaitu hanya sebesar 29,2%. Sebagian besar peserta sebelum pelatihan menilai dirinya cukup tahu dengan persentase sebesar 54,2%. Setelah pelatihan dilaksanakan, terjadi penurunan hingga persentasenya menjadi sebesar 41,7%. Sedangkan bagi peserta pelatihan yang menilai dirinya kurang tahu, menurun dari awalnya 16,7% menjadi 4,2%. Perbandingan Pemahaman Peserta PKM Terkait CV Sebelum dan Setelah Kegiatan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 7. Persentase Penilaian Program PKM

Program ini dinilai memberikan manfaat bagi peserta pelatihan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil yang menunjukkan 70,8% peserta pelatihan menilai kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat. Meskipun begitu, masih terdapat 4,2% peserta seminar yang menyatakan kegiatan yang

dilakukan masih kurang bermanfaat. Hal ini dapat dijadikan evaluasi untuk perbaikan metode kedepannya.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada dua SMK Kabupaten Tanah Bumbu berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan curriculum vitae (CV) dan surat lamaran kerja dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pembuatan CV dan surat lamaran kerja, dengan sebagian besar peserta merasa lebih paham setelah pelatihan. Sebagian besar peserta (70,8%) menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, yang mencerminkan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Meskipun demikian, masih ada sejumlah kecil peserta (4,2%) yang merasa bahwa kegiatan tersebut kurang bermanfaat. Hal ini memberikan peluang untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap metode pelatihan yang digunakan, serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan. Secara keseluruhan, program ini dapat dianggap berhasil dalam memberikan manfaat nyata bagi siswa SMK dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, khususnya dalam pemanfaatan TIK untuk penyusunan dokumen penting.

REFERENCES

- Amin, S. (2019): Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>
- Astuti, E. D., and Sintesa, N. (2021): Peningkatan Kemampuan Membuat Curriculum Vitae Peserta PKBM Melalui Kegiatan Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat, *Jurnal Abdimas PLJ*, 1(1), 39–43.
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., and Nana S., A. (2016): Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran, *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- Nawindah Nawindah, Fajarita, L., Purwanto, and Ujiandari, R. (2022): Peningkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word, *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 12–18. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.527>
- Pratiwi, D., and Mutmainah, M. (2021): Career Preparation Training Sebagai Langkah Menghadapi Tantangan Karir Di Era New Normal, *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.907>
- Riyani, R., Handayani, S., and Wulandari, A. S. (2020): Pelatihan Job Interview dan Penulisan CV dalam Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Anggota EEMC, retrieved from internet: [http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/430PengabdianRiyani & Sri Handayani_PBI.pdf](http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/430PengabdianRiyani&SriHandayani_PBI.pdf), 1–29.